

INTISARI

Efek obat dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya dipengaruhi oleh obat tradisional. Obat tradisional yang sering digunakan adalah jamu, diantaranya jamu Prolinu[®]. Selama penggunaan jamu selama periodik, ada kemungkinan seseorang juga mengonsumsi obat jadi, misalnya jenis obat analgetika. Penggunaan jamu yang disertai dengan obat kemungkinan dapat menimbulkan antaraksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya analgesik parasetamol akibat praperlakuan jamu Prolinu[®] pada mencit betina.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Metode yang digunakan untuk pengujian daya analgesik adalah metode rangsang kimia, hewan uji menggunakan mencit putih betina galur Swiss dengan berat badan antara 20 – 30 g. Mencit dibagi dalam delapan kelompok secara acak dimana masing-masing kelompok terdiri dari enam ekor mencit. Kelompok I adalah kelompok kontrol negatif yaitu hewan uji yang diberi larutan CMC 1%, dosis 0,5 g/kg BB. Kelompok II adalah kelompok kontrol positif yaitu hewan uji yang diberi parasetamol dengan dosis 91 mg/kg BB. Kelompok III-V merupakan kelompok perlakuan jamu Prolinu[®] dengan dosis 254,8 mg/kg BB selama 1,2, dan 3 hari berturut-turut. Kelompok VI-VIII adalah kelompok antaraksi perlakuan jamu Prolinu[®] selama 1,2, dan 3 hari berturut-turut dengan parasetamol. Data yang diambil merupakan data kumulatif jumlah geliat yang diolah menjadi % proteksi (rumus Hendershot and Forsaith). Prosentase proteksi yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik dengan anova satu arah, dilanjutkan uji Scheffe dengan taraf kepercayaan 95 %.

Hasil yang diperoleh adalah % proteksi ($M \pm SE$). Kelompok kontrol positif $50,26 \pm 1,12$, kelompok perlakuan jamu Prolinu[®] selama 1,2, dan 3 hari berturut-turut adalah $29,28 \pm 1,57$; $38,87 \pm 1,49$; $51,96 \pm 1,71$. Kelompok antaraksi jamu Prolinu[®] selama 1, 2, dan 3 hari berturut-turut dengan parasetamol adalah $51,69 \pm 1,06$; $61,00 \pm 0,64$; $70,99 \pm 1,31$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah daya analgesik parasetamol ditingkatkan dengan adanya praperlakuan jamu Prolinu[®], peningkatan daya analgesik parasetamol dipengaruhi oleh lama masa praperlakuan jamu Prolinu[®].

Kata kunci : parasetamol, interaksi

ABSTRACT

Drug effect influenced by several things, one of them is influenced by traditional medicine. Traditional medicine often used is jamu, one of them is jamu Prolinu[®]. during usage of jamu periodically, there's possibility someone also take modern drugs, such as analgetic. Usage of jamu along with modern drug might cause interaction. The study purposed to observe occurrence probability of efficacy alteration of analgetic potency of paracetamol caused by jamu Prolinu[®] in female mice had been done.

This study applied a one-way completely random experimental design by using chemical stimulating method (writhing test method). The total examined subjects were 48 Swiss furrion white female mice with 20 – 30 g body weight. Mice grouped into 8 groups randomly which each groups consist of 6 mice. Group I was negative control (CMC 1 %; 0,5 g/ kg BW). Group II was positive control (paracetamol; 91 mg/kg BW). Group III – V were jamu Prolinu[®] treatment (254,8 mg/kg BW) for 1, 2, and 3 subsequent days. Group VI – VIII were interaction groups between jamu Prolinu[®] treatment for 1, 2, and 3 subsequent days and paracetamol. The data observed were the total accumulative of writhing response which processed become the percentage of protection (Hendershot and Forsaith calculation), then, the result were analyzed statistically using one-way Anova, continued with Scheffe test with 95 % confident interval.

Result shomed in % protection ($M \pm SE$). Positive control groups was $50,26 \pm 1,12$; treatment groups with jamu Prolinu[®] treatment for 1, 2, and 3 subsequent days were $29,28 \pm 1,57$; $38,87 \pm 1,49$; $51,96 \pm 1,71$. Interaction groups between jamu Prolinu[®] treatment for 1, 2, and 3 subsequent days and paracetamol were $51,69 \pm 1,06$; $61,00 \pm 0,64$; $70,99 \pm 1,31$. The conclusion of study result above was that analgetic potency of paracetamol increased by jamu Prolinu[®] pretreatment, increasing analgetic potency of paracetamol is also influenced by jamu Prolinu[®] pretreatment duration.

Key word : paracetamol, interaction